

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan maupun organisasi manapun. Perkembangan teknologi di dunia semakin maju yang dibuktikan dengan munculnya banyak perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya kebutuhan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dibutuhkannya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi (Rizki,2013).

Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat menambah nilai guna suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Akan tetapi penerapan sistem dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari suatu permasalahan. Menurut DeLone dan Raymond yang dikutip dalam (Rizki,2013) penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan dalam dua hal yaitu, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem.

Setiap perusahaan wajib memberikan suatu informasi dari hasil proses akuntansi pada setiap periode untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan (Rizki,2013).

Sistem informasi akuntansi memberikan manfaat yang besar untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Secara tipikal, suatu sistem dikatakan berhasil jika memenuhi tiga kondisi yaitu : penggunaan dari sistem tersebut meningkat, persepsi pemakai atas kualitas sistem lebih baik dari sebelumnya, atau kepuasan pemakai informasi meningkat (Susilatri,2010).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Almalia dan Brilliantien (2007). Meskipun mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian tersebut, penelitian yang akan dilakukan ini tidak di upayakan untuk meneliti semua faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah sistem informasi akuntansi seperti halnya yang telah dilakukan oleh Almalia dan Brilliantien (2007). Model penelitian ini memberikan sebuah struktur yang didalamnya hanya mengkaji 4 (empat) faktor yang mungkin mempengaruhi keberhasilan sebuah kinerja sistem informasi akuntansi antara lain :

1. Keterlibatan Pemakaidalam Pengembangan Sistem Informasi.

Menurut Barky dan Hartwick (1994) dalam Handoko (2009) mendefinisikan keterlibatan pemakai sebagai perilaku dan aktivitas yang ditunjukan oleh para pemakai selama proses pengembangan sistem. Terry dan Standing (2003) dalam Handoko (2009) juga menyimpulkan bahwa keterlibatan pemakai secara tradisional dikenal sebagai keikutsertaan di dalam proses pengembangan sistem yang diukur sebagai aktivitas yangtelah dilakukan oleh para pemakainya.

2. Kemampuan Teknik Personal.

Menurut Ives, Olson, dan Baroudi (1983) dalam Handoko (2009) menyatakan kemampuan teknik personal sistem informasi sebagai rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari *user*. Jong Min Choe (1996) dalam Handoko (2009) juga menambahi bahwa kemampuan teknik personal sistem informasi merupakan pengaruh utama dari perekrutan karyawan dan perancangan sistem informasi akuntansi.

3. Dukungan *Top Management*

Top management (manajemen puncak) merupakan pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan pedoman dengan komitmen dalam hal waktu, biaya, dan sumber daya untuk mendukung kegiatan sistem informasi (Dewi Yulian, 2006).

4. Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Sistem Informasi

Pelatihan dan pendidikan kepada para pemakai sistem informasi merupakan suatu proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu yang mengajarkan kepada karyawan baru maupun karyawan lama. Tentang bagaimana suatu ketrampilan dasar yang akan digunakan untuk membantu melaksanakan pekerjaan mereka guna mencapai tujuan dari perusahaan dalam (Handoko, 2009).

Baik buruknya suatu kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri (Almilia dan Brilitien, 2007). Terdapat tiga bidang pemanfaatan teknologi

informasi dalam perbankan antara lain: Pertama, mendukung pelayanan kepada nasabah secara langsung. kedua, mendukung kegiatan back office. Ketiga, secara tidak langsung terkait dengan kegiatan operasional transaksi perbankan, namun mempunyai fungsi penting untuk mendukung manajemen dalam mengelola bank, dalam proses pengambilan keputusan (Susilatri,2010).

Didalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang sangat penting karena berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut dapat dinyatakan baik atau buruk (Ventje,2008).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis ingin membuktikan tentang **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Survei pada PD.BPR BKK PURWODADI)”**.

B. Perumusan Masalah

Proses pengembangan sistem informasi akuntansi sering mengalami hambatan dan menjadi permasalahan yang serius bagi manajemen. Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan sebelumnya dan hasilnya menunjukkan adanya faktor-faktor yang dianggap dapat

berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI. Berdasarkan uraian diatas maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah faktor kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah faktor dukungan *top management* berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah faktor program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Adapaun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI yang terdiri dari :

1. Untuk menguji adanya pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji adanya pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji adanya pengaruh dukungan *top management* terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4. Untuk menguji adanya pengaruh program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan atau informasi kepada manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PD. BPR BKK PURWODADI.

- b. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan wawasan sebagai sarana untuk mengetahui secara lebih luas tentang teori maupun praktek, sehingga dapat memperluas pandangan peneliti terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari sebuah kinerja sistem informasi akuntansi.

- c. Bagi Pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai sumber informasi kepada pembaca yang ingin mengetahui lebih jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman serta meberikan gambaran yang menyeluruh dalam penelitian ini, maka penulis membangnya kedalam lima bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian dan penjelasan dari sistem informasi akuntansi, kinerja sistem informasi akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, tinjauan penilitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, metode penelitian terdiri dari: ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, jenis data dan sumber data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan yang terdiri dari: Hasil analisis data, dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.